

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan sekolah baik sekolah negeri maupun swasta. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan pada umumnya. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani, siswa dapat melakukan kegiatan berupa permainan dan olahraga tanpa mengesampingkan aspek kompetisi dan prestasi didalamnya. Dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, sepakbola merupakan salah satu olahraga yang digemari oleh peserta didik termasuk siswa di SD N 1 Jlegiwinangun, Kutowinangun, Kebumen.

Sepakbola adalah salah satu permainan bola besar yang beranggotakan sebelas pemain tiap regu yang bertujuan mencetak gol ke gawang lawan dengan cara memasukkan bola ke gawang lawan. Dalam permainan ini, teknik atau kemampuan dasar bermain sepakbola sangat berpengaruh terhadap kualitas permainan seseorang, dikarenakan hal tersebut merupakan salah satu modal utama dalam bermain sepakbola.

Dilihat dari struktur pola gerak lokomotor, sepak bola mampu meningkatkan aspek kekuatan, kecepatan, daya tahan, serta kelincahan dan keseimbangan dinamis. Dihubungkan dengan pola gerak nonlokomotor sepakbola mampu meningkatkan aspek kelentukan dan keseimbangan statis. Banyak siswa yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan manipulatif seperti

menendang dan menembak, siswa juga dibangun kemampuan koordinasi serta potensi pengolahan rangsang pada pusat kesadarannya.

Dalam materi pembelajaran penjas, sepakbola merupakan salah satu materi yang wajib ada dalam pembelajaran. Karena selain mudah dipelajari, sepakbola merupakan salah satu olahraga yang murah dan disukai banyak orang, mulai tua, muda, pria, wanita. Bahkan pada zaman sekarang ini, sepakbola tidak hanya menjadi dominasi kaum adam, para wanita yang dikenal lembut pun mulai menyukai permainan yang mayoritas dimainkan oleh para kaum pria. Hal ini dapat terlihat dari mulai banyaknya klub-klub sepak bola khusus wanita. Bukan hanya di dunia, di Indonesia pun demikian.

SD Negeri 1 Jlegiwinangun Kutowinangun Kebumen merupakan salah satu sekolah yang memasukan materi sepakbola ke dalam materi pembelajaran penjas, namun pembelajaran materi sepakbola yang hanya memiliki alokasi waktu 3x pertemuan atau 9 jam pelajaran membuat materi sepakbola belum sepenuhnya dipahami dan dikuasai oleh para siswa. Dalam kurikulum pembelajaran SD N 1 Jlegiwinangun materi pelajaran sepakbola kompetensi dasar untuk kelas atas adalah mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam permainan bola besar sepakbola, serta nilai kerjasama, sportivitas dan kejujuran. Sedangkan indikatornya adalah mampu menendang bola dengan berbagai variasi, mampu menggiring bola, mampu menyundul bola, mampu menghentikan bola, mampu mengoper bola, dan mampu melemparkan bola. Mungkin hanya siswa yang pernah bermain sepakbola atau mengikuti Sekolah Sepakbola (SSB) atau yang sudah memiliki klub

sepakbola akan dengan mudah memahami materi sepakbola yang diberikan. Namun tidak semua siswa sudah pernah bermain sepak bola.

Ketidakefektifan pembelajaran penjas khususnya sepakbola juga dipengaruhi oleh sarana dan prasarana sekolah yang kurang. Walau memiliki lapangan sepakbola yang berada tepat disamping sekolah, SD Negeri 1 Jlegiwinangun untuk pembelajaran materi sepakbola masih sangat kurang. Sekolah tersebut hanya memiliki tiga bola untuk menunjang materi pembelajaran penjas. Dengan hanya ada tiga bola murid tidak akan dapat melakukan aktivitas pembelajaran dengan baik. Pada saat pembelajaran berlangsung guru menekankan pada pembelajaran teknik dasar sepakbola, akan tetapi karakteristik siswa yang masih dalam usia SD lebih cenderung langsung bermain sepak bola.

Hal tersebut membuat pembelajaran menjadi kurang efektif dalam pembelajaran spakbola dan tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa, sehingga guru pun kurang dapat mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa. Masih kurangnya kesadaran siswa untuk belajar tentang keterampilan bermain sepakbola tersebut ditandai dengan siswa yang kurang sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran. Sebagian siswa belajar sebatas menendang bola. Bahkan kebanyakan hanya bermain semaunya sendiri saja. Hal ini menjadi berpengaruh terhadap terbatasnya pengetahuan siswa tentang keterampilan bermain sepakbola

Diharapkan dengan adanya penelitian tentang keterampilan bermain sepakbola, dapat dibuat program untuk meningkatkan keterampilan dasar sepakbola para siswa sehingga dapat meningkatkan keterampilan bermain sepakbola dan memahami permainan sepakbola itu sendiri. Atas dasar hal di atas, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti tentang “ Keterampilan bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas usia 10-12 tahun SD Negeri 1 Jlegiwinangun Kutowinangun Kebumen”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan bermain sepakbola siswa putra kelas atas usia 10-12 tahun SD Negeri 1 Jlegiwinangun Kutowinangun Kebumen sebagai berikut :

1. Belum diketahui keterampilan bermain sepakbola siswa putra kelas atasusia 10-12 tahun SD Negeri 1 Jlegiwinangun Kutowinangun Kebumen.
2. Sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 1 Jlegiwinangun Kutowinangun Kebumen kurang memenuhi bagi siswa untuk mempelajari materi sepak bola.
3. Masih banyaknya siswa yang kurang sungguh-sungguh dalam belajar keterampilan bermain sepakbola.
4. Masih terbatasnya pengetahuan siswa terhadap keterampilan bermain sepakbola.

### **C. Batasan Masalah**

Memperhatikan identifikasi masalah tersebut diatas, maka penelitian ini dibatasi pada “Keterampilan bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atasusia 10-12 tahun SD Negeri 1 Jlegiwinangun Kutowinangun Kebumen”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka perlu perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Kualitas Tingkat Keterampilan bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas usia 10-12 tahun SD Negeri 1 Jlegiwinangun Kutowinangun Kebumen?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa putra kelas atas usia 10-12 tahun SD Negeri 1 Jlegiwinangun Kutowinangun Kebumen.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Secara teoritis**

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan peneliti yang lain yang mempunyai obyek yang sama.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau pertimbangan bagi penelitian yang relevan pada masa akan datang.

- c. Hasil penelitian ini dapat mengetahui tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa putra kelas atasusia 10-12 tahun SD N 1 Jlegiwinangun.

2. Secara praktis

a. Bagi siswa

Dapat mengetahui tingkat kecakapanya dalam bermain sepakbola sehingga diharapkan setelah mengetahui tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa dapat meningkatkan keterampilanya untuk berprestasi.

b. Bagi guru pendidikan jasmani

Guru dapat mengoptimalkan siswa yang memiliki bakat guna dibina dan ditingkatkan prestasi bermain sepak bola.